



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL *SERIBU WAJAH
AYAH* KARYA AZHAR NURUN ALA**



**MUSYAROFAH
NIM. 20122012**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL *SERIBU WAJAH AYAH*
KARYA AZHAR NURUN ALA**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**MUSYAROFAH
NIM. 20122012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL *SERIBU WAJAH AYAH*
KARYA AZHAR NURUN ALA**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**MUSYAROFAH
NIM. 20122012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musyarofah
NIM : 20122012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
SERIBU WAJAH AYAH KARYA AZHAR NURUN ALA”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 6 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



MUSYAROFAH
20122012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Musyarofah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUSYAROFAH
NIM : 20122012
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
SERIBU WAJAH AYAH KARYA AZHAR NURUN ALA**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Mei 2026
Pembimbing,

Arditya Prayogi, M.Hum
NIP. 198709182020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MUSYAROFAH**

NIM : **20122012**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

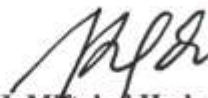
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
SERIBU WAJAH AYAH KARYA AZHAR NURUN ALA**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


H. Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 197106171998031003


Dr. Rahmi Anekasari, M.Pd.I.
NIP. 198410242025212002

Pekalongan, 17 Juni 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/19787. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transiterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَا...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- | | |
|--------------|------------|
| - الرَّجُلُ | ar-rajulu |
| - الْقَلَمُ | al-qalamu |
| - الشَّمْسُ | asy-syamsu |
| - الْجَلَالُ | al-jalālu |

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di

akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---------------------------|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair |
| ar-rāziqīn/ | |
| | Wa innallāha lahuwa |
| | khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa |
| mursāhā | |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTO

*Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah.
Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.*

Imam Al-Ghazali



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah atas segala limpahan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan sebagai bukti kecil dari sebuah perjuangan panjang. Di balik setiap baris kata dalam skripsi ini, terdapat ketulusan doa dan dukungan luar biasa yang menguatkan langkah penulis. Dengan rasa terima kasih yang tak terhingga, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang terkasih yang menjadi alasan bagi penulis untuk terus melangkah dan tidak menyerah. Karya ini khusus penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda tercinta, Ibu Rasmiah, terima kasih atas limpahan cinta, kasih sayang, dan doa yang selalu engkau langitkan demi keberhasilan putrimu. Terima kasih telah memeluk di kala rapuh, meyakinkan di saat ragu, dan selalu menjadi tempat terbaik untuk pulang. Setiap tetesan keringatmu menjadi bukti nyata dari kerasnya perjuangan yang tak pernah lelah kau usahakan.
2. Ayahanda tercinta, Almarhum Amirin Slamet. Walau takdir tak pernah memberi kesempatan untuk bertatap muka dan mendekap hangat tubuhmu, nama dan bayangmu selalu hidup di dalam hati. Ragamu memang tiada, tapi dirimu abadi sebagai lentera dalam setiap langkah yang dijejaki. Dengan penuh cinta dan rindu yang mendalam, karya ini penulis persembahkan khusus untukmu. Semoga pencapaian kecil ini bisa membuat Ayah tersenyum bangga.
3. Kedua sosok hebat, Mba Kunipah dan Mas Zaenal Arifin, perjalanan ini tidak akan sampai ke garis akhir tanpa peran besar kalian. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, ketulusan, dukungan moral, serta bantuan materiil yang selalu kalian usahakan demi kelancaran studi adikmu.
4. Kedua keponakan tersayang, Khanza Assyifa dan Alesha Inara Rizqiana, yang selalu menjadi alasan bagi penulis untuk tetap tersenyum di balik lelah yang dirasakan. Tawa riang dan senyum tulus kalian adalah energi, penyemangat, serta motivasi yang selalu menguatkan.
5. Untuk keluarga tercinta yang kini telah berpulang, Almarhumah Mak Taryati dan Almarhumah Mak Ngarinah. Terima kasih atas pelukan doa hangat yang selalu kalian titipkan saat masih kebersamaan penulis. Terima kasih atas keyakinan kalian di saat banyak orang lain justru meragukan.

6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Arditya Prayogi, M.Hum., rasa hormat dan terima kasih penulis persembahkan kepada beliau yang selalu sabar dalam membimbing, memberikan arahan, serta memberikan ilmu dan wawasan berharga selama proses penulisan skripsi ini.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah, Abah Kyai Fakhruddin dan Umi Nyai Rumsah. Untaian rasa hormat dan terima kasih tak terhingga penulis persembahkan kepada beliau berdua yang telah dengan penuh kesabaran membimbing, mendidik, mengalirkan ilmu, serta mencurahkan doa selama penulis menuntut ilmu di pondok pesantren. Terima kasih juga kepada para pengurus, *asatid* dan *asatidzah*, serta seluruh santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah yang telah berproses bersama, saling menguatkan dalam doa, dan selalu memberikan energi positif bagi penulis sehingga pondok ini menjadi tempat bernaung paling menenangkan di kala penat.
8. Jiwa-jiwa hebat yang selalu memberikan warna dalam perjalanan ini: Chilyatul Ashfiya, Fika Khabibati, Indah Rakhmatika, Naela Najwa Al Farah, Nailatus Soraya, dan Nur Afifah. Terima kasih atas segala memori indah, tawa yang meleburkan penat, serta dukungan yang membangkitkan semangat ketika rasa lelah mulai menghampiri.
9. Sahabat-sahabat terbaik yang telah lama tumbuh dan berproses bersama: Anita Wulandari, Dyan Safira Putri, Riskiyanti, dan Rofiaty Saniyah. Terima kasih telah selalu ada dan menguatkan langkah yang goyah, walau raga jarang bersua di tengah bentangan jarak, waktu, dan kesibukan kita masing-masing.
10. Teman-teman seperjuangan dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala waktu, kebaikan, dan dukungan yang senantiasa mengalir sepanjang proses penyusunan skripsi ini hingga akhir.
11. Kepada diri penulis, Musyarofah, terima kasih sudah kuat untuk melangkah sampai sejauh ini. Terima kasih karena tidak menolak untuk menyerah pada keadaan. Terima kasih telah menggenggam erat mimpi ini ketika seisi dunia memintamu melepaskannya. Karya tulis ini didedikasikan untukmu, jiwa tangguh yang terus menyala di tengah pekatnya keraguan.

ABSTRAK

Musyarofah. (2026). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Seribu Wajah Ayah* Karya Azhar Nurun Ala. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing: Arditya Prayogi, M.Hum.

Kata kunci: Nilai, Pendidikan Islam, Novel

Pendidikan pada hakikatnya berfungsi untuk mengoptimalkan potensi diri, mengembangkan kompetensi, serta membangun karakter individu. Namun, arus globalisasi saat ini membawa tantangan berupa krisis moral dan kemerosotan etika di kalangan remaja akibat kurangnya penanaman nilai-nilai agama. Untuk menjawab tantangan tersebut, internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam perlu diperkuat, salah satunya dengan memanfaatkan media alternatif yang fleksibel seperti karya sastra berupa novel. Salah satunya adalah novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala menjadi instrumen yang relevan karena sarat akan pesan moral, perjuangan hidup, dan nilai-nilai pendidikan Islam yang diaktualisasikan melalui narasi serta sikap para tokohnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalam novel *Seribu Wajah Ayah* dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah *library research* (studi pustaka) dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Seribu Wajah Ayah* terdiri atas tiga aspek, yaitu nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Nilai akidah meliputi empat pilar keimanan, yaitu iman kepada Allah, kitab-Nya, hari akhir, serta qada dan qadar. Nilai ibadah meliputi praktik ibadah salat, akikah, dan berdoa. Nilai akhlak meliputi akhlak kepada Allah Swt., sesama, dan diri sendiri. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut relevan dengan Pendidikan Agama Islam yang mengubah konsep ajaran agama menjadi contoh nyata yang mudah dipraktikkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Seribu Wajah Ayah* Karya Azhar Nurun Ala.” Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di *yaumul akhir* nanti, aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Arditya Prayogi, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah tulus menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan serta membimbing peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 30 Mei 2026



Musyarofah

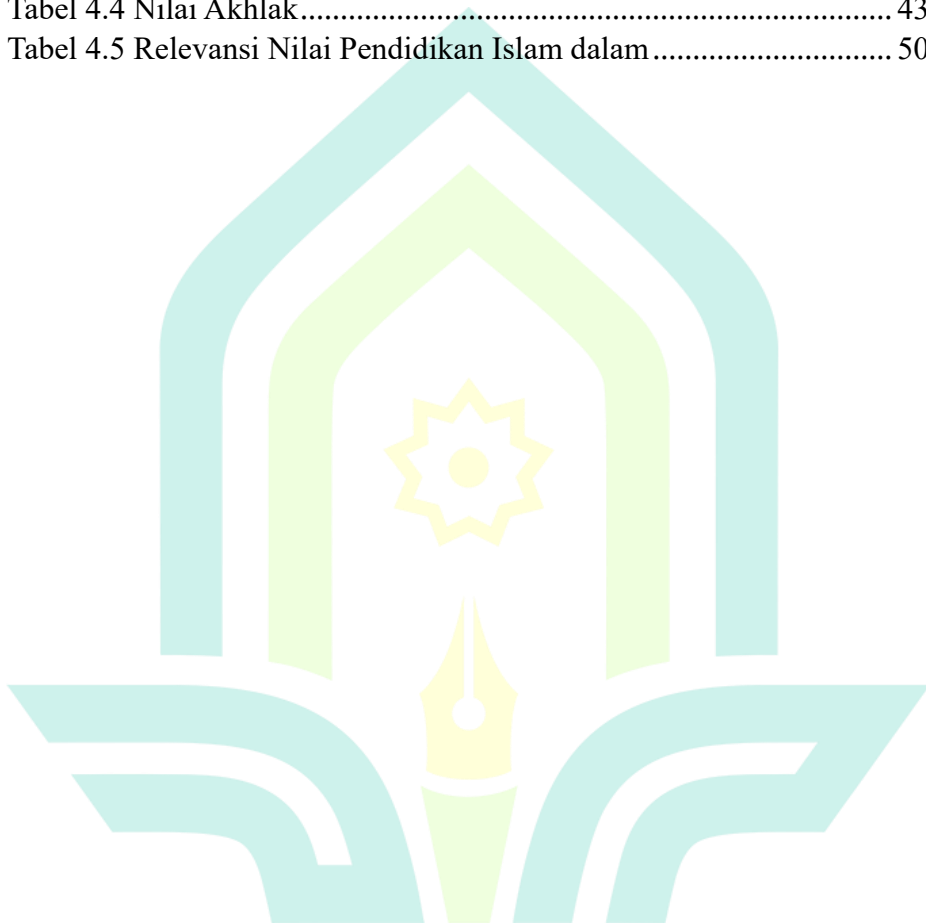
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
ABSTRAK	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Konsep Nilai Pendidikan Islam	8
2.1.2 Konsep Karya Sastra Novel.....	18
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Fokus Penelitian	30

3.3	Data dan Sumber Data.....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5	Teknik Keabsahan Data	31
3.6	Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	Novel <i>Seribu Wajah Ayah</i> Karya Azhar Nurun Ala.....	34
4.1.2	Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel <i>Seribu Wajah Ayah</i> Karya Azhar Nurun Ala	37
4.1.3	Relevansi Nilai Pendidikan Islam dalam Novel <i>Seribu Wajah Ayah</i> dengan Pendidikan Agama Islam	50
4.2	Pembahasan	60
4.2.1	Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel <i>Seribu Wajah Ayah</i> Karya Azhar Nurun Ala	60
4.2.2	Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel <i>Seribu Wajah Ayah</i> Karya Azhar Nurun Ala dengan Pendidikan Agama Islam	118
BAB V PENUTUP		124
5.1	Simpulan.....	124
5.2	Saran	124
DAFTAR PUSTAKA		126
LAMPIRAN-LAMPIRAN		140

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan.....	22
Tabel 4.1 Identitas Novel <i>Seribu Wajah Ayah</i> karya Azhar Nurun Ala	35
Tabel 4.2 Nilai Akidah.....	37
Tabel 4.3 Nilai Ibadah	41
Tabel 4.4 Nilai Akhlak.....	43
Tabel 4.5 Relevansi Nilai Pendidikan Islam dalam	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blanko Bimbingan Skripsi	140
Lampiran 2 Novel Seribu Wajah Ayah	141
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup	142



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan didefinisikan sebagai upaya sistematis dan terstruktur untuk menghadirkan suasana belajar yang nyaman sekaligus membangun antusiasme siswa. Melalui proses ini, peserta didik diharapkan dapat mengoptimalkan potensi mereka yang mencakup aspek spiritual, stabilitas emosional, kecerdasan intelektual, hingga keterampilan praktis yang diperlukan dalam kepentingan sosial (Wati et al., 2025: 299). Pendidikan memegang peranan krusial bagi kehidupan manusia, mengingat proses tersebut dapat mengembangkan pola pikir, sikap, serta kompetensi diri (Sudirman & Roziah, 2025: 429).

Dalam pandangan Islam, pendidikan memegang peranan krusial sebagai sarana untuk mendalami serta mengimplementasikan ilmu, sekaligus menjadi bentuk syukur atas karunia Allah Swt. Menurut Zakiyah Daradjat dalam Aminah & Albar (2021: 120) pendidikan Islam adalah sebuah upaya sistematis dalam membangun karakter seorang muslim yang beriman dan berakhlak mulia dengan menjadikan syariat Islam sebagai fondasi utamanya. Pendidikan Islam tidak sekadar mentransfer ilmu pengetahuan, melainkan juga berperan dalam pembentukan karakter, mentalitas, dan etika seseorang. Hal ini dilakukan demi mewujudkan insan yang beriman serta bertakwa, sekaligus memiliki kompetensi untuk mengemban amanah sebagai khalifah di muka bumi dengan berpedoman pada tuntunan Al-Qur'an serta As-Sunnah (Sudirman & Roziah, 2025: 429).

Pendidikan merupakan pilar utama peradaban yang memegang peran penting dalam menentukan arah perkembangan bangsa serta kualitas kehidupan individu secara komprehensif (Salam et al., 2025: 3502). Arus globalisasi yang semakin berkembang saat ini membawa tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. Kemajuan teknologi dan komunikasi memudahkan

masyarakat untuk mengakses informasi dan ilmu pengetahuan dengan cepat. Namun, di sisi berbeda fenomena globalisasi turut memberikan tekanan tersendiri terhadap nilai-nilai kultural dan moral dalam kehidupan masyarakat, contohnya seperti fenomena individualisme, gaya hidup konsumtif, dan kemerosotan moral kini kian marak terjadi di kalangan generasi muda (Nurfadila et al., 2024: 159).

Saat ini, perilaku menyimpang di kalangan remaja Indonesia cukup marak ditemui, banyak dari mereka yang mengalami kemerosotan tata krama, etika, dan juga terlibat berbagai kasus negatif. Kemerosotan yang terjadi pada siswa ini dapat disebabkan karena kurangnya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang kuat (Juliono et al., 2023 : 120). Dalam menghadapi dinamika tantangan zaman, Pendidikan Islam memegang peranan penting untuk melestarikan akhlak dan moral bangsa. Melalui internalisasi nilai iman dan takwa, pendidikan ini mampu menjadi fondasi kuat bagi pembangunan karakter generasi penerus bangsa (Nurfadila et al., 2024: 159). Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam perlu diperkuat dalam sistem pendidikan sebagai landasan utama guna menjawab tantangan globalisasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, karya sastra dapat dimanfaatkan sebagai instrumen untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam. Hal tersebut selaras dengan tuntutan era modern saat ini yang menuntut sarana pembelajaran tidak lagi terbatas pada materi konvensional maupun buku teks utama semata. Tetapi terdapat buku umum yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mendalami nilai-nilai pendidikan Islam. Salah satu buku penunjang yang relevan adalah novel, yakni sebuah karya sastra yang memiliki muatan nilai pendidikan. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam tidak hanya dapat dijumpai pada kitab-kitab atau buku-buku keislaman karya para ulama muslim. Akan tetapi, karya sastra juga dapat menjadi wadah bagi penyampaian nilai-nilai pendidikan Islam.

Pada kehidupan sehari-hari, manusia memiliki keterhubungan yang kuat terhadap sastra. Hal ini karena pada

dasarnya sastra adalah ciptaan manusia sendiri. Sastra termasuk dalam karya imajinatif, di mana dalam karya tersebut digambarkan berbagai persoalan hidup manusia yang disampaikan dengan rangkaian kata-kata yang indah dan menarik (Pujiastuti & Tamsin, 2023: 115). Karya sastra tidak hanya sekadar bacaan yang sarat akan keindahan, tetapi juga merupakan karya yang mampu membangkitkan semangat dan dorongan motivasi bagi para pembacanya (Saraswati, 2022: 131). Karya sastra adalah bentuk media bagi pengarang untuk menyampaikan pemikiran, ide, kisah yang dialaminya, serta beragam persoalan yang dihadapi manusia (Baiquni & Rizkiyah, 2022: 13).

Karya sastra memiliki kaitan erat dengan tatanan nilai yang dianut oleh masyarakat setempat. Karena nilai-nilai ini memiliki pengaruh besar yang menentukan cara bersikap dan bertindak manusia, entah itu dilakukan seorang diri maupun dalam suatu kelompok (Ngimadudin et al., 2021: 58). Nilai dalam karya sastra merujuk pada sifat-sifat, hal-hal, atau sesuatu yang memiliki kebaikan dan manfaat bagi kehidupan manusia, serta wajib dimiliki oleh setiap orang (Umam et al., 2024: 185). Di dalam karya sastra memuat berbagai nilai, termasuk nilai pendidikan Islam.

Salah satu wujud dari karya sastra adalah novel. Sebagai salah satu jenis karya sastra, novel berfungsi sebagai sarana yang digunakan penulis untuk menggambarkan berbagai aspek kehidupan manusia melalui tulisan (Diana, 2025: 141). Siswanto dalam Nafisa et al., (2021: 112) menyatakan bahwa novel termasuk kategori karya sastra yang memiliki struktur dan isi yang mendalam atau terperinci karena mengandung berbagai unsur, termasuk nilai-nilai dan aspek kehidupan dalam masyarakat. Nilai-nilai tersebut berperan penting sebagai dasar dalam mengambil keputusan dan bertindak di tengah masyarakat. Sebagai karya sastra, novel tidak hanya bertujuan untuk memberi hiburan saja. Dalam cerita dan perilaku tokoh yang disajikan, terdapat banyak manfaat serta pelajaran yang bisa diambil oleh pembaca (Hardianti et al., 2023: 129).

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan seluruh lapisan masyarakat mengakses informasi

dengan lebih mudah. Saat ini, sumber pengetahuan tidak lagi terbatas pada institusi pendidikan formal, melainkan tersebar luas di berbagai media. Masyarakat dapat belajar dari mana saja, termasuk melalui nilai-nilai yang disampaikan dalam karya sastra seperti halnya novel (Masduki et al., 2021: 34). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, karya sastra dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dengan memanfaatkan novel sebagai alat bantu dalam proses belajar atau sarana penyampaian pesan-pesan terkait nilai-nilai pendidikan Islam.

Implementasi penguatan nilai-nilai pendidikan Islam tidak selalu harus dilakukan melalui mata pelajaran khusus, melainkan bisa diintegrasikan dan diterapkan pada keseharian para pelajar. Oleh karena itu, pembelajaran agama Islam tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah formal dan selalu dilakukan di dalam ruang kelas, namun pembelajaran agama Islam juga dapat dilakukan di manapun dengan waktu yang fleksibel. Dalam hal ini, novel dapat menjadi media alternatif sebagai sarana pendukung dalam upaya penanaman nilai pendidikan Islam.

Di antara novel-novel yang memuat nilai-nilai pendidikan Islam adalah novel berjudul “*Seribu Wajah Ayah*” karya Azhar Nurun Ala. Novel *best seller* bergenre fiksi ini menyajikan cerita bertema tentang keluarga dengan alur yang menyentuh hati. Novel ini diterbitkan pertama kali oleh PT Grasindo pada Maret 2020 dan telah dicetak ulang hingga beberapa kali. Novel karya Azhar Nurun Ala ini memiliki keunikan dari novel-novel lainnya karena menggunakan sudut pandang orang kedua yang menempatkan pembaca sebagai tokoh utama dalam cerita dengan kata ganti orang kedua, yakni “kamu” di mana penggunaan sudut pandang kedua ini masih jarang ditemui dalam novel-novel atau karya sastra lainnya.

Novel ini menceritakan tentang kerinduan seorang anak kepada ayahnya yang telah tiada. Melalui album foto dan kilas balik masa lalu, “kamu” diajak untuk merenungkan berbagai aspek kehidupan penuh makna bersama ayah. “Kamu” diajak untuk kembali memutar perjalanan hidup yang telah dilewati bersama ayah dari ia lahir hingga perpisahan itu tiba. Novel “*Seribu Wajah Ayah*”

mengisahkan perjuangan sosok ayah yang membesarkan anaknya seorang diri. Dia berperan sebagai Ayah sekaligus Ibu bagi anak yang paling dicintainya setelah sang istri berpulang ketika melahirkan buah hati mereka. Tokoh Ayah selalu mengusahakan apapun demi anaknya, baginya tidak ada yang lebih penting selain sang anak.

Novel *Seribu Wajah Ayah* memiliki berbagai pesan moral, kutipan, dan hal-hal baik yang dapat dijadikan sebagai pelajaran. Novel ini menceritakan tentang kasih sayang, perjuangan, pengorbanan, dan tanggung jawab seorang ayah kepada anaknya. Melalui kisah ini, pembaca diajak untuk memahami dan merefleksikan pentingnya menghargai orang tua selagi masih ada. Di dalam Novel *Seribu Wajah Ayah* juga terdapat muatan nilai-nilai pendidikan Islam yang diaktualisasikan lewat sikap, percakapan, dan narasi dari setiap karakter di dalamnya. Dengan demikian, penulis berminat untuk meneliti novel ini karena secara eksplisit dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran PAI, mengingat adanya nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Novel *Seribu Wajah Ayah*. Selain itu, kajian terhadap novel ini jika ditinjau dari aspek ke-PAI-an belum terlalu banyak dilakukan.

Terkait dengan paparan latar belakang tersebut, penulis akan menggali dan mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Seribu Wajah Ayah*. Penelitian ini diberi judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Seribu Wajah Ayah* Karya Azhar Nurun Ala.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan yang teridentifikasi yaitu:

1. Adanya krisis moral dan akhlak di tengah masyarakat, khususnya generasi muda.
2. Nilai pendidikan Islam merupakan hal yang penting untuk membentuk akhlakul karimah.
3. Sumber belajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya dari buku PAI saja, akan tetapi juga dapat menggunakan sumber alternatif berupa novel.

4. Dalam karya sastra, terutama novel, terdapat nilai-nilai pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pelajaran.
5. Nilai-nilai pendidikan Islam dapat ditemukan dalam novel *Seribu Wajah Ayah*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada nilai pendidikan Islam dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang tersebut, berikut adalah rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala?
2. Bagaimana relevansi antara nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala dengan Pendidikan Agama Islam?

1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala.
2. Untuk mendeskripsikan relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala dengan Pendidikan Agama Islam.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini mempunyai nilai guna, baik dari sisi teoretis maupun dalam penerapan praktis, yaitu:

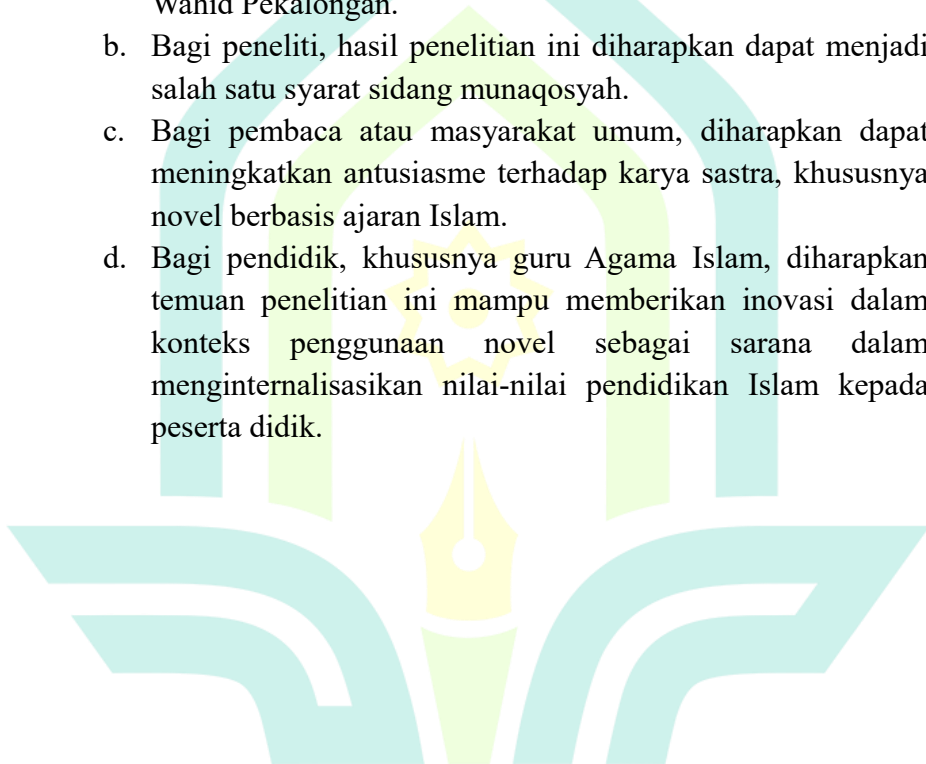
1. Manfaat Teoritis
Ditinjau dari segi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk memperkaya khazanah pemikiran untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang termuat di dalam karya sastra

termasuk novel, serta memberikan pemahaman terkait perkembangan teori-teori sastra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan sejumlah kontribusi praktis, antara lain:

- a. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan rujukan bagi riset-riset mendatang, terutama yang berfokus pada kajian nilai-nilai pendidikan Islam dan memperkaya khazanah keilmuan di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu syarat sidang munaqosyah.
- c. Bagi pembaca atau masyarakat umum, diharapkan dapat meningkatkan antusiasme terhadap karya sastra, khususnya novel berbasis ajaran Islam.
- d. Bagi pendidik, khususnya guru Agama Islam, diharapkan temuan penelitian ini mampu memberikan inovasi dalam konteks penggunaan novel sebagai sarana dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam kepada peserta didik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan terhadap novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala ditemukan sejumlah nilai pendidikan Islam yang tertuang dalam narasi dan dialog para tokohnya. Nilai-nilai tersebut mencakup tiga aspek utama, yaitu akidah, ibadah, dan akhlak, yang seluruhnya memiliki relevansi dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Nilai akidah mencakup keimanan kepada Allah, kitab-kitab Allah, hari akhir, serta qada dan qadar. Sementara itu, nilai ibadah diwujudkan dalam bentuk berdoa, salat wajib, dan akikah. Adapun nilai akhlak meliputi dimensi akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada diri sendiri. Akhlak kepada Allah berupa bersyukur, takwa kepada Allah, husnuzan kepada Allah, mengingat Allah (*dzikrullah*), dan zuhud. Akhlak kepada sesama meliputi tolong menolong, kasih sayang, peduli terhadap sesama, tanggung jawab, saling menasehati dalam kebaikan, berbakti kepada orang tua, pengorbanan, dan pemaaf. Akhlak kepada diri sendiri yaitu sabar, pantang menyerah, menyesali perbuatan, optimisme, dan teguh pendirian.

Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut relevan dengan Pendidikan Agama Islam yang mampu mengubah konsep ajaran agama menjadi contoh nyata yang mudah dipraktikkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran akidah memperkuat keimanan, praktik ibadahnya menyeimbangkan hubungan dengan Tuhan dan kepedulian terhadap sesama, dan pendidikan akhlaknya membentuk pribadi berakarakter mulia yang taat beragama, peduli dengan lingkungan sekitar, dan kuat menghadapi tantangan zaman.

5.2 Saran

Berdasarkan dari temuan penelitian mengenai “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar

Nurun Ala”, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Kepada pendidik dan peserta didik, dapat memanfaatkan karya sastra sebagai media pembelajaran alternatif dalam pendidikan Islam. Salah satu contohnya adalah novel religi yang sarat akan nilai-nilai Islami, yang mana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi pembaca umum, diharapkan dapat memetik amanat mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Seribu Wajah Ayah* atau karya sastra sejenis, serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada penulis atau pengarang diharapkan agar tidak hanya berfokus pada keindahan seni dalam novelnya, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai pendidikan Islam sehingga karya tersebut mampu menyampaikan pesan moral yang kuat kepada pembaca.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi penelitian serupa secara lebih mendalam menggunakan perspektif yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama, K. (2011). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Widyia Cahaya.
- Agus, Z. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Menurut Mohammad Fauzil Adhim. *SYMFONIA Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 77–95.
- Ahyati, N. A. F. (2024). Optimisme Dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 216–235.
- Aimmah, A. (2022). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel “Janji” karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam* (Issue April).
- Aisyah, S., & Akbar, A. (2025). Konsep Sabar dalam Al-Qur'an: Nilai Moral dan Relevansinya dengan Kehidupan Modern. *Edusola: Journal Education, Sociology and Law*, 1(3), 1189–1197.
- Akhiri, B. N. (2020). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Nasional*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10520/>
- Akmal, Z. (2025). *Percikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Seribu Wajah Ayah Karya Azhar Nurun Ala*. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Al Alim, Z. F., Jinan, M., & Anshori, A. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Menurut K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Mas Mansur. *Open Journal Systems*, 18(8), 2099–2112.
- Ala, N. (2023). *Seribu Wajah Ayah* (6th ed.). PT Grasindo.
- Alaslan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Albahar, F. (2023). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Langkah Kaki Karya Shineeminka* [UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. <https://repository.uinsaizu.ac.id/21375/1/FERDI>

ALBAHAR_ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL LANGKAH KAKI KARYA
SHINEEMINKA.pdf

- Amanda, A., Bayu, B. T., Wismanto, W., Hamida, A., & Kusuma, D. A. (2024). Implementasi Akhlak Kepada Allah Swt Dalam Kehidupan Seharian Mahasiswa. *JMPAI: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 114–128.
- Aminah, O. N., & Albar, M. K. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan , Sosial, Dan Agama*, 13(1), 117–128.
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i1.862>
- Ananda, R. D., Langindra, R. N., & Abdillah, R. (2023). Kehidupan Akhirat. *Gunung Djati Conference Series Learning Class Tauhid and Akhlak*, 22, 334–342.
- Anshor, S. bin, Tempo, R. bin B., & Asri. (2020). Salat Gaib Untuk Korban Bencana Alam dalam Perspektif Hukum Islam. *BUSTANUL FUQAH: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 1(3), 311–329.
- Arifin, S. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Iman Kepada Hari Akhir. *Jurnal Mas Mansyur*, 1(1), 24–32.
- Aris. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam* (1st ed.). Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Ariska, W., & Amelysa, U. (2020). *Novel dan Novelet*. Guepedia.
- Aziz, A. R. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam* (Baharuddin (ed.); 2nd ed.). Penerbit Sibuku.
- Azzam, M., & Nurlela, E. (2024). Tasawuf Modern Hamka: Telaah Arti Konsep Kebahagiaan. *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi Dan Humaniora*, 1(1).
- Baiquni, M. M., & Rizkiyah, L. (2022). Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. *Jurnal Tinta*, 4(1), 13–24.

<https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v4i1.736>

- Basar, A. M. (2021). *Mengenal Rukun Iman dan Islam* (1st ed.). Guepedia.
- Basrian. (2021). Mengkaji Makna Kedekatan dan Kebersamaan Allah dengan Makhluk-Nya dalam Tafsir Al-Mishbah. *Ilmu Ushuluddin*, 20(1), 41–59. <https://doi.org/10.18592/jiiu.v>
- Budi, T. S., At-Thoriq, I. N., & Wirastho, E. (2024). Makna Takwa dalam Tafsir Al-Mishbah. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 5(1), 143–150.
- Bungin, B. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (7th ed.). Rajawali Pers.
- Caniago, Y. K. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Dari Sabang Sampai Maroko Karya Azhari Mulyana. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 616–622.
- Dhien, C. N., Nasrah, S., & Emilda. (2022). Analisis Nilai-Nilai Edukatif dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye. *KANDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 79–92.
- Diana, N. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Merindu Cahaya de Amstel. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 6(2), 140–145. <https://doi.org/10.53754/edusia.v2i2.603>
- Dinulkholiq, A. V. A. (2021). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Ezza, A. (2012). *Setiap Doa Pasti Allah Kabulkan* (1st ed.). QultumMedia.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika: Kajian Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Finanti, A., Mulyati, S., & Nirmala, A. A. (2021). Nilai-Nilai Religius dalam Novel Merasa Pintar Bodoh Saja tak Punya Karya Rusdi Mathari. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 206–216.

<https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.16828>

- Fitria, N. A., Awaludin, R., Sa'baniah, Laila, & Yasin, M. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pelaksanaan Aqiqah. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(1), 1–18.
- Fitriani, H., & Alwizar. (2025). Kajian Pustaka tentang Isi dan Fungsi Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup Umat Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 1163–1172.
- Ghozy, F. (2018). *Rahasia Agar Doa Selalu Dikabulkan Allah SWT* (1st ed.). Kaktus.
- Hakim, M. A. (2006). *Agar Doa Dikabulkan Allah* (3rd ed.). Maghfirah Pustaka.
- Hanifah, N. N., Triana, L., & Anwar, S. (2024). Nilai Religius Novel Jodoh dari Allah Karya Raysa Nazwa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 7(1), 1–9.
- Hardianti, S., Syahrul, R., & Amril, A. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Dua Garis Biru Karya Luncia Priandarini. *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 1(7), 128–138.
- Harpuri, P., & Sunarti, G. (2025). Teori Akikah dan Kurban, Tata Cara dan Hikmahnya. *SYIRKA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 02(03), 358–368.
- Heriyanto. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva*, 2(3), 317–324. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>
- Hidayati, Y., Fathimah, L., & Karim, P. A. (2024). Pendidikan Aqidah Tentang Qadha Dan Qadar : Strategi Menanamkan Pemahaman Takdir Kepada Generasi Muda Muslim. *Journal of Human and Education*, 4(6), 1026–1032.
- Idin, A. M., & Mustaming. (2023). Nafkah dalam Konteks Hukum Islam. *Maddika: Journal of Islamic Family Law*, X(X), 47–56.

- Indana, N., Fatiha, N., & Ba'dho, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Nabi Nuh Karya Yosep Rafiqi). *Ilmuna*, 2(2), 106–120.
- Iskandar, Iqbal, M., & Jamaluddin. (2025). Penguatan Sikap Mental Islami Sebagai Landasan Kepribadian Muslim yang Unggul. *SAWEU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53–63.
- Japar. (2025). *Indahnya Memaafkan* (1st ed.). Goresan Pena.
- Jayadi, A., Alfarizi, H., Amelia, R., & Murzal. (2025). Membangun Kepedulian Sosial pada Anak Perspektif Islam. *Journal of Islamic Religious Studies*, 2(1), 151–166.
- Juliono, L., Nahwiyah, S., & Mualif, A. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel “Inilah Aku” (Karya Jefri Refaldo Putra). *JOM FTK UNIKS*, 3(2), 119–129.
- Khaerunnisa, & Septiana, D. (2020). Menguak Sastra Dalam Sejarah Islam. *PENA LITERASI: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 29–35. <https://doi.org/10.24853/pl.3.1.316-322>
- Kuswantoro, Alfaozi, M., & Qalban, A. A. (2025). Pentingnya Keteguhan dalam Menghadapi Ujian Serta Keyakinan Akan Pertolongan Allah SWT (Kajian Tafsir Surat Ad Dhuha Ayat 1-11 Tafsir Ibnu Katsir). *JIQSI: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Studi Islam*, 3(1), 62–71.
- Laura, A., Nurzakiyah, A., & Amanda, F. (2024). Penggunaan Sastra sebagai Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai - nilai Keagamaan. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 86–96.
- Liansyah, & Supatmi. (2024). Muatan Nilai Pendidikan Karakter Cerita Rakyat Asal Mula Gunung Jempol dalam Buku Dongeng Anak Singkawang. *TSURAYYA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah*, 3(1), 1–10.
- Maghrobi, Z. A., Iqbal, I. M., & Murdianto. (2024). Tolong-menolong dalam Kebaikan dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Ayat-Ayat Ta'awun dalam Tafsir Al-Munir). *Bunyan Al-Uhum: Jurnal Studi*

Islam, 1(1), 71–89.

- Maharani, W. O. A., Shofiah, V., & Rajab, K. (2025). Model Psikoterapi Sabar dalam Perspektif Psikologi Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 134–137.
- Mahfud, H. R. (2025). *Allah Pencipta Manusia* (1st ed.). PT Adab Indonesia.
- Mahmud, A. (2020). Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih. *Jurnal Akidah*, VI(1), 84–98.
- Mairizal, T., & Marwah, S. (2023). Makna Syukur dalam Perspektif Mufassir al-Qusyairi. *Istifham: Journal of Islamic Studies*, 01(December), 209–218.
- Marzuki, Nasori, A., Ramli, R. B., Ifran, M., Sahar, R. A., Afdylah, R., Jubaeli, A., Lutfi, M., Supangat, Wica, P. Y., & Syukur, T. A. (2024). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (1st ed.). Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Masduki, M. A., Marlina, & Ikhsanudin, M. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Islam. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 33–36.
- Maulida, R., Syandri, & Nurdin, M. S. (2025). Implementasi Kaidah al-Masyaqqah Tajlibu al-Taisir dalam Hukum Salat Jamak dan Qasar bagi Pendaki Gunung. *AL-MABSUTH: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab*, 1(2), 407–428. <https://doi.org/10.36701/mabsuth.v1i2.2384>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Muhibah, A. H., & Ginanjar, T. F. (2026). Aktualisasi Nilai-Nilai Salat dalam Transformasi Perilaku Umat Muslim Indonesia. *Islamia: Journal of Islamic Traditions and Society*, 1(1), 89–102.
- Muhlisin, Sauri, S., Maskhur, Mutammam, Maemun, A., Al-Jauhari, I.

- H., Maemonah, Arwani, M., Sopiah, Ta'rifin, A., Budi, U., Untung, M. S., Yusuf, M., Zaeni, A., Ningsih, K., & Dzakiron. (2012). *Pendidikan Agama Berbasis Nilai: Refleksi, Teori dan Praktik* (1st ed.). STAIN Pekalongan Press.
- Mujib, A., & Mudzakkir, J. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam* (2nd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Mukmin, A., & Agussalim. (2023). Ayat-ayat Tentang Ujian Perspektif Syekh Imam Nawawi (Kajian Tematik dalam Tafsir Al-Munir). *Al-Idarah: Media Pemikiran Manajemen Dakwah*, 3(1), 1–10.
- Musyaffa, B. S., & Wulandari, A. (2024). Analisis Nilai-Nilai Religius Pada Novel Teman Healing Karya Dedy Chandra H. *DIALEKTIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 51–62.
- Nafis, M. M. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam* (1st ed.). Penerbit Teras.
- Nafisa, N. N., Kanzunudin, M., & Roysa, M. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 111–124. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v2i2.3705>
- Najmah, Addelliani, N., Sucirahayu, C. A., & Zanjabila, A. R. (2023). *Analisis Tematik pada Penelitian Kualitatif*. Penerbit Salemba Medika.
- Naldi, A., Cahaya, & Damanik, M. Z. (2023). Konsep Tawakal dalam Kajian Akhlak Tasawuf Berdasarkan Dalil pada Al-Qur'an. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 10(2), 320–329.
- Nasution, S. H., Wahyuni, S., & Sagala, R. R. I. (2026). Menjaga Salat Dalam Dinamika Dunia Digital. *Jurnal Abshar: Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam Dan Humaniora*, 7(1), 1–5.
- Nawawi, M., Lubis, N. H., Juliyati, Karim, P. A., & Herni, Z. (2024). Memahami dan Membuktikan bahwa Allah swt . Esa dan Kekal (Sifat, Nama, Perbuatan). *Mesada: Journal of Innovative Research*, 01(02), 76–84.

- Ngimadudin, Kasnadi, & Munifah, S. (2021). Nilai-Nilai Religius dalam Novel *Kembara Rindu Karya Habiburrahman El- Shirazy*. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 57–64.
- Norhalizah, S., Khairunnisa, Putri, A. S. R., & Santi. (2024). Perspektif Antara Takdir dan Prediksi Kematian Manusia. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 1–27.
- Noviana. (2024). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel “Janji” Karya Tere Liye dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Karakter Muslim Muslimah*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Nugraha, M. Y., Mansur, A., & Wanto, D. (2024). Konsep Pendidikan Islam Berbasis Hakikat Penciptaan Alam Semesta dalam Membentuk Generasi Peduli lingkungan di SD Negeri 136 Palembang. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(4), 1970–1979.
- Nurfadila, H., Kurrahman, O. T., & Rusmana, D. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Konteks Pendidikan Nasional. *Journal of Creative Student Research*, 2(6), 158–168.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Nurhuda, P., Anoegrajekti, N., & Attas, S. G. (2021). Nilai Moral dan Budaya dalam Cerita Rakyat Sakera dari Pasuruan. *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*, 10(2), 197–208.
- Nurjayanti, A. P., Yinriani, M., Yolanda, T., Febriani, Hafsah, H., & Wismanto. (2025). Pedoman Hidup Dalam Islam yang Abadi dan Universal. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1), 63–72.
- Nurlelah, Ramzi, M., Nurbaya, Wahyudi, M. R., Aswati, Kasman, Erliana, & Sembiring, I. M. (2023). *Pendidikan Agama Islam* (G. Abdul (ed.)). Zahir Publishing.
- Partyla, Y. N., Suendarti, M., & Masrin. (2024). Nilai Moral dan Religius dalam Novel *Memancang Tiang Kalbu Karya Shinta Rossa Kamlet*. *SENNDIKA: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.30998/senndika.v1i1.7368>

- Pintubatu, N. R., Tarigan, H., & Setiawan, D. S. A. (2022). Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel “Seperti Sungai yang Mengalir” Karya Paulo Coelho. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(1), 9–18. <http://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/141%0Ahttps://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/download/141/94>
- Prayogi, A., Nasrullah, R., & Wahyudi, N. A. (2025). Descriptive Study Of The Application Of The Mind Mapping Method In Learning Islamic Civilization History Courses. *Journal Of Teaching And Education For Scholars*, 2(2), 103-115.
- Pujiastuti, V., & Tamsin, A. C. (2023). Nilai-nilai Pendidikan Karakter Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Novel Kelas XII SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5753–5761.
- Pujiono, I. P., Prayogi, A., Nugroho, D. A., Shofian, R., & Fasya, A. A. (2026). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bagi Anggota UKM F Literasi Pendidikan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2).
- Rachman, Z. R. (2020). *Buku Tuntunan Lengkap Salat Wajib, Sunah, Doa, dan Zikir*. Pustaka Al Uswah.
- Raharjo, S. N. (2026). *Indahnya Saling Menasehati dalam Kebajikan*. 28 Mei. <https://binabbas.org/blog/indahnya-saling-menasehati-dalam-kebaikan/>
- Rahmah, M. (2021). Husnuzan dalam Perpektif Al-Qur'an serta Iplementasinya dalam Memaknai Hidup. *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, 2(2), 191–214.
- Ramadhani, S. (2025). Pengaruh Konsep “Fa Innī Qarīb” dalam Surah Al-Baqarah Ayat 186 Terhadap Kesehatan Mental (Studi Komparatif antara Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah). *Jurnal Ruhul Islam*, 3(1), 109–125.
- Rangkuti, M. R., & Hidayat, T. (2026). Relevansi Konsep Zuhud dalam

- Tasawuf Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Masyarakat Modern. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(1), 212–221.
- Rofiq, A., & Sutopo. (2023). Tafakur dan Dzikir dalam Mencapai Ketenangan Hidup. *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 03(01), 1–12.
- Rohadi, & Roza, E. (2024). Al-Qur'an, Hadist, dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(2), 2003–2011.
- Rustandi, A., & Aufa, M. (2025). Analisis Peran Surah Al-Fatihah dalam Pelaksanaan Ibadah Sehari-Hari Menurut Mufassir Klasik dan Kontemporer. *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(1), 41–54.
- Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64.
- Safaat, A. W. N. (2024). Konsep Zuhud Menurut Syekh Abdul Qodir Al Jailani: Studi Kitab Tafsir Al-Jailani. *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 4(2), 106–121.
- Safitri, D. A., & Ahmad, M. J. (2024). Tanggung Jawab Orang Tua atas Nafkah Anak Pasca Perceraian. *Court Review: Jurnal Penelitian Hukum*, 4(01), 34–56.
- Safitri, K., & Sunanda, A. (2023). Nilai Pendidikan Religius dalam Novel Sitti Nurbaya Kasih Tak Sampai Karya Marah Rusli: Kajian Sosiologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar. *Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bhasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 23–36.
- Salam, N. A., Alwi, B. M., & Rahmiati. (2025). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Sastra: Tela'ah Novel Para Pencari Keadilan Karya Pipiet Senja dan Relevansinya bagi Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(3), 3502–3513.
- Salim, H., & Kurniawan, S. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (1st

ed.). Ar-Ruzz Media.

- Saraswati. (2022). Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Novel “Negeri 5 Menara” Karya Ahmad Fuadi. *SOCIETIES: Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(2), 131–132. <https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/download/36/41>
- Sarjuni, Tjahjono, A. B., Sholeh, M. A., Muflihini, A., Anwar, K., Choeroni, Sholihah, H., Samsudin, Makhshun, T., Hariyadi, S., & Athoillah, S. (2023). *Pendidikan Agama Islam dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)* (1st ed.). CV. Zenius Publisher.
- Sehu, H., Lestari, S., Agus, A. R., & Rama, B. (2025). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik*. 1(4), 311–325.
- Septianti, I., Muhammad, D. H., & Susandi, A. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al- Qur'an Dan Hadist. *Falasifa*, 12(2), 23–32.
- Setiani, F., & Arifin, Z. (2022). Nilai Edukatif Tokoh Burlian Dalam Novel Si Anak Spesial Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra Sebagai Bahan Ajar Cerita Inspiratif. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(2), 83–93. <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i2.3886>
- Shian, F. bin N., Hafidudin, D., & Rahman, I. K. (2023). Konsep Iman Kepada Hari Akhir Perspektif Imam Al-Qurthubi dalam Kitab Al-Tazkirah bi Ahwal Al-Mauta wa Umur Al-Akhirah. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 79–90. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i1.8091>
- Sholeh, M. N. (2025). *Mencari yang Halal, Menemukan yang Berkah* (1st ed.).
- Sholikhah, S. (2022). *Konsep Kasih Sayang Orang Tua dan Anak dalam Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Sikumbang, M. A. H., Ridho, M. A., Lubis, A., & Al-Rasyid, H. (2024).

- Mencari Hikmah Di Balik Tradisi : Makna Dan Tujuan Aqiqah Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 216–225.
- Sofiana, F. (2021). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. Institiut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Sudirman, N. A., & Roziah. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Perspektif Muhammad Syakir Al-Iskandary Dalam Novel Jelatik Karya Riki Utomi Dan Novel Cahaya Yang Menjadi Cahaya Karya Ahmad Ijazi. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 10(2), 428–443.
- Suhaili, A. (2023). Memahami Konsep Al-Qur'an Tentang Birrul Walidain: Kewajiban dan Penghormatan Kepada Orang Tua dalam Islam. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, 6(2), 243–257.
- Suryatama, M. A., Helim, A., & Syaikh. (2025). Kaidah-Kaidah Fikih dalam Ibadah: Fondasi Ketaatan yang Syariatistik. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(2), 504–512. <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/at-taklim/article/view/461/443>
- Susanti, M. (2021). Analisi Nilai-Nilai Edukatif dan Peran Perempuan dalam Novel Islammu Adalah Maharku Karya Ario Muhammad, Ph. D. *Jimedu: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 1–16.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Swara, P. (2017). *Kitab Lengkap Shalat, Shalawat, Zikir, dan Doa*. Kaysa Media.
- Syaifuddin, M., Untung, S., Zuhri, A., Khikmah, N., & Prayogi, A. (2026). Synthesis of islamic epistemology" bayani, burhani, and irfani" as a foundation for the development of contemporary scientific integration. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan*

Keagamaan, 24(2), 211-225.

- Syam, A. I., Iftikhar, F., Fathiyah, A., Cahyawati, D. P., & Andriyani. (2026). Al-Qur'an dan Hadits Sumber Hukum dan Pedoman Hidup Umat Muslim. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(1), 460–473.
- Syauqi, M., Askar, R. A., & Ghofur, A. (2025). Ekologi dan Hadits : Analisis tentang Peran Manusia sebagai Khalifah di Bumi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(May), 231–237.
- Taroreh, B. (2021). Analisis Tematik Data Kualitatif pada Pengembangan Perangkat Pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR). *SNFKIP: Pendidikan Bagi Masyarakat Di Daerah 3T*, 167–176.
- Umam, H., Yakin, N., & Fahrurrozi, M. (2024). Nilai Karakter Religius pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Action Research Journal (ARJ)*, 1(3), 184–192.
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian* (2nd ed.). Litera.
- Wahyumiani, N. (2021). *Pengantar Kependidikan*. CV Bintang Semesta Media.
- Wati, R., Mailani, I., & Andrizal. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi. *JOM FTK UNIKS*, 5(2), 298–305.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajia Prosa Fiksi* (Revisi). Garudhawacana.
- Widayati, U., & Leha, N. (2022). Analisis Qalbu Tokoh Utama Novel Pulang Karya Tere Liye Perspektif Psikologi Islam. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 123–134.
- Wiharjanto, D., & Suharyat, Y. (2022). Syukur wa Kufur Nikmat Fil Al-Qur'an. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya (Religion)*, 1(6), 1–16.
- Windamayanti, C., & Marini, N. (2020). Analisis Nilai Religius Dan Nilai Sosiopsikologis Dalam Novel “ Mimpi Anak Pulau “ Karya Abidah El Khalieqy. *Jurnal Artikulasi*, 2(1), 35–40.

<https://doi.org/10.36985/artikulasi.v2i1.148>

- Yuliana, R. D. (2023). *Nilai-Nilai Religius dalam Novel Isabel, The Jewel From Constantinople Karya Deasylawati Prasetyaningtyas dan Relevansinya dengan Materi PAI di SMA*. UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Yusuf, M., Abubakar, A., & Arsyad, A. (2024). Etos Kerja dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Tantangan Para Muballigh Masa Kini). *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(4), 2994–3009.
- Yusuf, U. A. (2020). Hak Pemberian Nama Anak alam Tinjauan Hukum Islam. *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam*, 08(1), 156–173.
- Zahara, A., Sastra, A., & Andriana, N. (2024). Konsep Iman Kepada Hari Akhir Perspektif Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin dalam Kitab Syarh al-Aqidah al-Wasithiyah. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(4), 1755–1765.
- Zahiya, R. S. (2024). Adab Bertutur Kata Seorang Anak Terhadap Orang Tua Menurut Perspektif Agama Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 552–561.